



Analisis Efisiensi Peginputan Data Di Sistem Informasi Rumah Sakit : Studi Kasus Pada SIHA Dan SITB

Destryana Haryanti Putri¹, Nurul Dwi Ariyani²

^{1,2} Program Studi Administrasi Rumah Sakit, Politeknik Piki Ganeshha

Abstract

This study aims to discuss the effectiveness of the SIHA & SITB application at the Muhammadiyah Hospital in Bandung, this discussion discusses data input and the difficulty when entering patient data into the SIHA and SITB web such as the server is often down or the internet connection at the hospital is not good enough. The method used for this study, the author uses a case study approach that includes qualitative methods to evaluate the efficiency of data input in SIHA and SITB at the hospital. While the data was obtained through in-depth interviews with system users, including doctors, nurses, and administrative staff. In this study the author found problems with the SIHA and SITB application systems, namely: (1) The SITB and SITB servers are always down so that users have to wait a long time when uploading patient data (2) Internet connection is not overlooked in this case the internet connection at the Muhammadiyah Hospital is not good enough (3) The tools used to upload patient data such as laptops and computers are very inadequate, the computers and laptops used are very slow. Based on the problems that occur above, the researcher tries to provide several suggestions as follows: (1) SIHA and SITB users must always ask the IT department why the server is always down every day and SIHA and SITB must fix the system so that users no longer have to wait long when uploading patient data (2) The hospital must always maintain the internet connection, especially in this digital era, the hospital should have a better internet connection, such as increasing the internet speed (3) The tools used to upload patient data such as computers or laptops must be replaced or updated to a new version so that the effectiveness of using computers or laptops is no longer slow.

Keywords: *SIHA and SITB user satisfaction factors, SIHA and SITB Application Effectiveness, Patient Data Input, Input Errors, Application Speed Level*



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang efektivitas aplikasi SIHA & SITB dirumah sakit muhammadiyah bandung, pembahasan ini membahas tentang pengimputan data dan sulitnya ketika memasukan data pasien ke web siha dan sitb seperti server sering down atau koneksi internet dirumah sakit tidak cukup baik. Metode yang digunakan untuk penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus yang mencakup metode kualitatif untuk mengevaluasi efisiensi penginputan data di SIHA dan SITB pada rumah sakit. Sedangkan data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengguna sistem, termasuk dokter, perawat, dan staf administrasi. Dalam penelitian ini penulis menemukan masalah pada sistem aplikasi SIHA dan SITB yaitu : (1) Server SITB dan SIHA selalu down sehingga pengguna harus menunggu lama saat mengupload data pasien (2) Koneksi internet tidak luput dari perhatian dalam kasus ini koneksi internet di rumah sakit muhammadiyah tidak cukup baik (3) Alat yang digunakan untuk mengupload data pasien seperti laptop dan komputer sangat tidak layak , komputer dan laptop yang digunakan sangatlah lambat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka peniliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut : (1) Pengguna SIHA dan SITB harus selalu menanyakan kepada pihak IT mengapa server setiap hari selalu down dan pihak SIHA dan SITB harus memperbaiki sistem agar pengguna tidak perlu lagi menunggu lama saat mengupload data pasien (2) Pihak rumah sakit harus selalu memperharitakan koneksi internet apalagi di era yang serba digital sekarang seharusnya rumah sakit mempunyai koneksi internet yang lebih baik seperti menaikan kecepatan internet (3) Alat yang digunakan untuk mengupload data pasien seperti komputer atau laptop harus diganti atau di perbarui versi nya ke versi yang baru agar efektivitas penggunaan komputer atau laptop tidak lagi lambat.

Kata Kunci : Faktor kepuasan pengguna SIHA dan SITB, Efektivitas Aplikasi SIHA dan SITB, Penginputan Data Pasien, Kesalahan Input, Tingkat Kecepatan Aplikasi.

*Penulis Korespondensi : Destryana Haryanti Putri

*Email : destryanaputri28@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pengelolaan data yang efisien dalam sistem informasi rumah sakit menjadi kunci dalam memastikan pengendalian dan pelayanan yang optimal terhadap penyakit-penyakit kritis seperti HIV AIDS dan tuberkulosis. Sistem Informasi HIV AIDS (SIHA) dan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB) masing-masing dirancang untuk mengelola informasi pasien yang terkena penyakit ini dengan kebutuhan yang khusus dan kompleks.

Penggunaan sistem informasi rumah sakit (SIHA dan SITB) di berbagai insitusi kesehatan telah menjadi elemen krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional kedua sistem ini dirancang untuk mendukung pengelolaan data kesehatan dan administrasi secara efektif. Efisiensi dalam penginputan data menjadi salah satu aspek penting yang perlu dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut benar-benar memberikan manfaat yang maksimal.

Analisis ini menggambarkan pentingnya efisiensi pengimputan data dalam konteks kedua sistem ini. Evaluasi mendalam terhadap proses pengimputan data akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan, akurasi, dan keamanan dalam memasukkan informasi pasien. Dengan membandingkan kedua sistem ini, kita dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan manajemen data dan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi pasien yang terkena HIV AIDS dan tuberkulosis.

Analisis ini tidak hanya akan membahas aspek teknis dari proses pengimputan data, tetapi juga akan membahas betapa sulitnya ketika memasukan data pasien ke web siha dan sitb seperti server down atau koneksi internet di rumahsakit muhammadiyah tidak cukup baik.

II. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus yang mencakup metode kualitatif untuk mengevaluasi efisiensi penginputan data di SIHA dan SITB pada rumah sakit muhammadiyah bandung. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengguna sistem, termasuk dokter, perawat, dan staf administrasi.

Tabel 1.
Waktu Penginputan Data (04 maret 2024 – 04 mei 2024)
Penulis 2024

SIHA	SITB
Pengguna melaporkan waktu rata-rata 5 menit untuk menginput satu entri data pasien.	Pengguna melaporkan waktu rata-rata 3 menit untuk menginput satu entri data pasien.

Analisis menunjukkan bahwa SITB lebih efisien dalam hal waktu penginputan data dibandingkan dengan SIHA.

Tabel 2.
Tingkat Kesalahan
Penulis 2024

SIHA	SITB
Tingkat kesalahan penginputan data sebesar 2%.	Tingkat kesalahan penginputan data sebesar 1%.

SITB menunjukkan tingkat kesalahan yang lebih rendah, menunjukkan bahwa sistem ini lebih user-friendly dan mengurangi kemungkinan kesalahan input.

Tabel 3.
Kepuasan Pengguna
Penulis 2024

Sistem	Skor Kepuasan	Jumlah Upload Perhari
SIHA	80%	50 Pasien
SITB	95%	70 Pasien

Dari tabel diatas skor kepuasan pengguna SIHA rata-rata 80% dengan jumlah upload perhari yaitu 50 pasien, sedangkan SITB rata-rata 95% dengan jumlah upload perhari mencapai 70 pasien bisa disimpulkan bahwa kepuasan pengguna SITB lebih tinggi 15% dibandingkan SIHA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam efisiensi penginputan data antara SIHA (Sistem informasi HIV AIDS) dan SITB (Sistem informasi



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

tuberculosis) Rata-rata waktu penginputan data pada SIHA adalah 5 menit per 1 pasien sedangkan SITB 3 menit. Ini menunjukkan bahwa SITB lebih edisien dalam hal waktu penginputan data, dengan pengurangan waktu sebesar 40%.

Efisiensi waktu yang lebih tinggi pada SITB disebabkan oleh antarmuka pengguna yang lebih intuitif, proses penginputan data yang lebih sederhana dan integrase sistem yang lebih baik.

Tingkat kesalahan penginputan data juga lebih rendah pada SITB dibandingkan SIHA. SIHA memiliki tingkat kesalahan 2% sedangkan SITB hanya 1%. Pengurangan tingkat kesalahan sebesar 50% ini menunjukkan bahwa SITB lebih handal dan mungkin memiliki fitur validasi data yang lebih efektif.

Kesalahan penginputan data yang lebih rendah dapat meningkatkan akurasi data yang dihasilkan oleh sistem, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan rumah sakit.

Kepuasan pengguna merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas sistem informasi rumah sakit. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SITB lebih tinggi dibandingkan SIHA, dengan skor rata-rata 95% untuk SITB dan 80% untuk SIHA perbandingan ini menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih nyaman dan puas dengan sistem ini.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna ternasuk kemudahan pengguna dalam menginput data pasien kedalam website, kecepatan respon sistem dan dukungan teknis yang tersedia.

SITB juga memungkinkan jumlah data yang diinput per hari lebih banyak dibandingkan SIHA , dengan rata-rata 70 entri per hari untuk SITB dan 50 entri per hari untuk SIHA. Peningkatan kapasitas penginputan data sebesar 20% ini menunjukkan bahwa SITB memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal manajemen beban kerja.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efisiensi penginputan data



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

serta kepuasan pengguna antara dua sistem informasi rumah sakit, yaitu SIHA dan SITB. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan dapat diambil yaitu :

1) Efisiensi Penginputan Data :

SITB menunjukkan waktu penginputan data yang lebih efisien dibandingkan SIHA. Rata-rata waktu penginputan data pada SITB adalah 3 menit per entri, sementara SIHA membutuhkan 5 menit per entri. Ini menunjukkan bahwa SITB mengurangi waktu penginputan data sebesar 40%, yang dapat dikaitkan dengan antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan proses penginputan data yang lebih sederhana.

2) Tingkat Kesalahan Penginputan Data :

Tingkat kesalahan penginputan data pada SITB lebih rendah (1%) dibandingkan dengan SIHA (2%). Pengurangan tingkat kesalahan sebesar 50% ini menandakan bahwa SITB memiliki fitur validasi data yang lebih efektif, yang berkontribusi pada akurasi dan keandalan data yang lebih tinggi.

3) Kepuasan Pengguna:

SITB memiliki tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi dengan skor rata-rata 95% dengan jumlah upload perhari yaitu 70 pasien, dibandingkan dengan SIHA yang memiliki skor 80% dengan jumlah upload perhari hanya 50 pasien. Peningkatan kepuasan pengguna sebesar 15% pada SITB menunjukkan bahwa pengguna lebih nyaman dan puas dengan sistem ini, yang mungkin disebabkan oleh desain antarmuka yang lebih baik, respon sistem yang cepat, dan dukungan teknis yang memadai.

UCAPAN TERIMAKASIH DAN SARAN

1. Pihak SIHA dan SITB harus memperbaiki sistem agar pengguna tidak perlu lagi menunggu lama saat upload data pasien.
2. Pihak rumah sakit harus selalu memperhatikan koneksi internet apalagi di era yang serba digital sekarang seharusnya rumah sakit mempunyai koneksi internet yang lebih baik seperti menaikkan kecepatan internet.



Barongko

Jurnal Ilmu Kesehatan

3. Alat yang digunakan untuk mengupload data pasien seperti komputer atau laptop harus diganti atau diperbarui versinya ke versi yang baru agar efektivitas penggunaan komputer atau laptop tidak lagi lambat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriyanto, D., & Munajat, Q. (2018). *Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit X Kota Yogyakarta.* Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia, 4(2), 101-110. <https://doi.org/10.21776/ub.jari.2018.004.02.2>
2. Hartanto, A., & Nugroho, A. (2017). *Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Pendekatan HOT-Fit di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.* Jurnal Manajemen Informatika Kesehatan Indonesia, 5(1), 45-54. <https://doi.org/10.30597/jmiki.v5i1.2017>
3. Setiawan, A., & Fauzi, M. (2019). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Terhadap Kualitas Layanan di Rumah Sakit: Studi Kasus RSUD Kota Bandung.* Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia, 6(3), 123-132. <https://doi.org/10.22441/jsik.v6i3.2019.123>
4. Rahmawati, E., & Hidayat, T. (2020). *Efisiensi dan Efektivitas Sistem Informasi Pelayanan Rumah Sakit (SIMPERS) di RSUD Kota Semarang.* Jurnal Informatika Kesehatan, 8(2), 80-89. <https://doi.org/10.30597/jik.v8i2.2020>
5. Susanto, E., & Prasetyo, H. (2021). *Analisis Kualitas Sistem Informasi Rumah Sakit dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.* Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Kesehatan, 9(1), 65-74. <https://doi.org/10.21608/jtik.2021.009.001>
6. Widyastuti, A., & Purnamasari, D. (2018). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Elektronik di RSUD Kabupaten Malang.* Jurnal Sistem Informasi Medis, 6(2), 150-158. <https://doi.org/10.29244/jsim.v6i2.2018>

BUKU ILMIAH:

1. Budianto, A. (2014). *Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
2. Handayani, D., & Kuncoro, B. (2015). *Teknologi Informasi Kesehatan: Konsep dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
3. Haryati, S. (2016). *Manajemen Informasi Kesehatan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
4. Rahmat, H. (2018). *Informatika Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
5. Utami, W. S. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
6. Wicaksono, A. (2017). *Manajemen Sistem Informasi Rumah Sakit*. Malang: UMM Press.